

# **Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM Daroyon Cileles Lebak Banten Melalui Pengembangan Karakteristik, Pemasaran Dan Pengelolaan Modal**

Alfida Aziz<sup>1</sup>, Subur. AS<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
Jl. R.S Fatmawati No. 1, Jakarta Selatan, 12450  
E-mail: alfidaaziz61@gmail.com<sup>1</sup>, suburfh@gmail.com<sup>2</sup>

## ***ABSTRAK***

Desa Daroyon terletak di Kecamatan Cileles Lebak Banten memiliki 73 (Tujuh Puluh Tiga) Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pendampingan/ penyuluhan kepada pelaku UMKM. Target dan luaran Pengabdian kepada masyarakat ini adalah artikel yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional, luaran abdimas ini untuk memberikan solusi pada pelaku UMKM agar memiliki karakteristik sebagai seorang wirausaha, memiliki kemampuan dalam memasarkan produk, dan melakukan perhitungan modal kerja dalam kegiatan operasionalnya, sehingga usaha yang dikelola dapat berkembang, dapat menjadi usaha formal serta dijadikan UKM binaan oleh Bank Jabar. Sebelum pelaksanaan abdimas dilakukan, para pelaku usaha diminta untuk mengisi kuesioner tentang karakteristik seorang wirausaha, cara memasarkan produk dan cara melakukan perhitungan modal kerja, sebanyak 85% pelaku usaha belum memahami tentang karakteristik yang harus dimiliki seorang wirausaha, memasarkan produk dan perhitungan modal kerja, diakhir dialog dilakukan dievaluasi guna mengetahui pemahaman mereka tentang diskusi yang telah dilakukan tim pengabdian, hasil evaluasi menyatakan terjadinya peningkatan pemahaman mereka menjadi 95% dan akan mempraktekan ke usaha yang mereka lakukan, sehingga usaha yang dikelola mengalami perkembangan.

Kata kunci : UMKM, Karakteristik wirausaha, Pemasaran, Modal, Daroyon

## ***ABSTRACT***

*Daroyon Village, located in Cileles Lebak Banten District, has 73 (Seventy Three) This community service is carried out in the form of assistance / counseling to MSME actors. The targets and outputs of this community service are articles published in ISSN journals or proceedings with ISBN of seminars nationally, the output of this abdimas is to provide solutions to MSME players so that they have characteristics as entrepreneurs, have the ability to market products, and calculate working capital in their operational activities, so that managed businesses can develop, can become formal businesses and become SMEs under the guidance of the Bank. West Java. Before the implementation of the abdimas is carried out, business actors are asked to fill out a questionnaire about the characteristics of an entrepreneur, how to market products and how to calculate working capital, as*

many as 85% of business actors do not understand the characteristics that an entrepreneur must have, marketing products and calculating working capital, at the end. The dialogue was evaluated in order to find out their understanding of the discussions that had been carried out by the service team, the results of the evaluation stated that their understanding had increased to 95% and would practice it in the business they were doing, so that the business that was managed experienced development

Keyword : MSMEs, entrepreneurial characteristic, marketing, capital, Daroyon

## 1. PENDAHULUAN

UMKM adalah peluang usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang. UMKM dapat dikategorikan menjadi tiga kategori berdasar jumlah aset dan omzet sebagaimana tercantum di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UKM di kelurahan Daroyon Cileles Lebak Banten untuk tahun 20/17/2018 berjumlah 69 unit yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabell. Jumlah usaha kecil dan menengah menurut jenis usaha di Kelurahan Daroyon Cileles Lebak Banten

No	Jenis Usaha	Jumlah (unit)	Jumlah tenaga kerja terserap (orang)
1.	Produksi bahan bangunan	3	3
2.	Usaha Kerajinan	1	10
3.	Usaha toko/Kios	3	6
4	Usaha Kelontong	37	37
5.	Usaha pengecer gas /bahan bakar	22	22
6.	Usaha Isi ulang air mineral	3	3
7	Usaha Transportasi	4	8
Jumlah		73	89

Dapat dilihat UMKM yang terbanyak di Daroyon Cileles Banten adalah usaha kelontong sebesar 50 %

atau 37 warung, yang dikelola oleh 37 orang kepala keluarga.

Berdasarkan penelitian yang telah tim pengabdian lakukan th 2019 dengan judul “Model AFN sebagai pengelolaan modal tambahan pelaku UMKM Cileles Lebak Banten” penelitian ini membuktikan belum dimilikinya karakteristik wirausaha, pemasaran dan belum dikelolanya modal tambahan/ modal kerja dengan optimal oleh pelaku UMKM Daroyon Cileles Lebak Banten. Situasi ini menjadikan alasan untuk dapat dilakukan pengabdian kepada pelaku UMKM Kelurahan Daroyon Cileles Lebak Banten.

Berdasarkan uraian dalam analisis situasi di atas maka masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM Daroyon Cileles Lebak Banten adalah belum dimilikinya karakter yang harus dimiliki oleh wirausaha, belum memahami cara memasarkan produk dan belum dikelolanya modal kerja pada usaha yang mereka geluti, sehingga usaha yang mereka kelola belum mengalami pertumbuhan, belum tercapainya produksi optimal, sehingga belum tercapainya kesejahteraan para pelaku UMKM di kelurahan Daroyon Cileles Lebak Banten dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

## 2. PERMASALAHAN

Permasalahan yang ditemukan Pelaku UMKM belum memiliki karakteristik wirausaha, belum memiliki kemampuan untuk memasarkan produk, dan belum melakukan perhitungan modal kerja yang dibutuhkan dalam operasi produksi sehingga usaha yang dikelola belum mencapai produksi optimal dan belum mengalami perkembangan

### 3. METODOLOGI

Tabel 2. Metodologi Penelitian

No	Tahapan	Materi/ Kegiatan	Metode	Tempat
1	Survey awal	Mengidentifikasi masalah yang dihadapi	Pertemuan dengan Camat Cileles.	Kantor Kecamatan Cileles
2	Survey	Mengidentifikasi masalah para pelaku UMKM dan mendapatkan Surat Mitra/ surat Ijin Melakukan Abdimas	Pertemuan dengan Kepala Desa dan Pelaku UMKM	Kantor Kepala Desa Daroyon
2	Persiapan: a. Persiapan administrasi, surat menyurat b. Persiapan Media c. Persiapan Leaflet, Power point d. Persiapan Petugas	Mempersiapkan surat tugas dari Dekan FEB. LCD Laptop, alat tulis lainnya  Lembar Leaflet/ Spanduk  Pembagian tugas dan tanggung jawab	Studi literatur  Penelusuran barang inventaris  Studi literatur  Diskusi	FEB UPNV JKT  FEB UPNV JKT  FEB UPNV JKT  FEB UPNV JKT
3	Pra pelaksanaan	Pengisian Kuesioner oleh pelaku UMKM	Mandiri	Kantor Kepala Desa Daroyon

4	Materi penyuluhan: Karakteristik yang harus dimiliki oleh pelaku usaha seperti: Berani mengambil risiko Berpikir Kreatif Berpikir perubahan Berorientasi pada tindakan, Memiliki jiwa kepemimpinan, Mengelola usaha dengan memiliki etika Menentukan aspek pasar potensial Mensosialisasikan manfaat dan peran pemasaran, Menentukan sentra bisnis potensial di desa. Menentukan/ menetapkan kebutuhan modal kerja Menetapkan kebutuhan kas rata-rata, Menetapkan besaran perputaran modal kerja,	Melakukan pendampingan /pelatihan	Diskusi, ceramah dan tanya jawab	Kantor Kepala Desa Daroyon
5.	Setelah pelaksanaan	Pengisian Kuesioner oleh pelaku UMKM	Mandiri	Kantor Kepala Desa Daroyon
6	Evaluasi hasil	Kuesioner yg telah diisi oleh pelaku UMKM	Tim Abdimas	FEB UPNV J

- a. Indikator keberhasilan dilakukan dengan kriteria Evaluasi sebagai berikut:
1. Evaluasi Struktur

- 85% pelaku usaha tahu hadir dalam kegiatan penyuluhan/pelatihan
  - Media dan alat tersedia sesuai dengan perencanaan
  - Peran dan fungsi pengabdian sesuai dengan yang direncanakan
  - Tempat pelaksanaan sesuai dengan yang direncanakan
2. Evaluasi proses
- Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan waktu yang direncanakan
  - Peserta dapat mengikuti acara sampai selesai
  - Peserta mengikuti proses penyuluhan/ pelatihan dengan aktif
  - Peserta tidak ada yang meninggalkan tempat selama proses pelatihan
  - 85% dari peserta yang hadir aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung
3. Evaluasi Hasil
- 95% mampu memahami materi yang diberikan dalam pendampingan.
  - 90% mengimplementasikan dalam kegiatan usaha.
- 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**
- Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada pelaku UMKM di Desa Daroyon Kecamatan Cileles Kabupaten Lebak Banten yang dihadiri oleh 24 orang Pelaku UMKM, hasil yang di dapat dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:
- a. Membuat kesepakatan dengan para pelaku usaha agar pelaksanaan abdimas tidak mengganggu kegiatan mereka diperoleh kesepakatan abdimas dilakukan hari Rabu tanggal 26 Agustus 2020 Sebelum pelaksanaan abdimas, dilakukan pembagian kuesioner kepada para peserta yang hadir. untuk mengetahui apakah mereka telah mengetahui tentang karakteristik wirausaha, pengelolaan modal dan pemasaran hasil usaha.
  - b. Tahap akhir tim abdimas melakukan post test, untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka dalam karakteristik wirausaha, pengelolaan modal dan pemasaran hasil usaha agar mereka dapat mengelola usahanya dengan maksimal ,dapat menentukan kebutuhan modal rata-rata, dan dapat memasarkan produknya sesuai dengan pasar sasaran yang telah ditetapkan sehingga usahayang di kelola tumbuh dan berkelanjutan dengan skala yang lebih besar.dijadikan binaan oleh Bank JABAR
  - c. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :
    - Jumlah Peserta yang hadir adalah sebanyak 24 orang pelaku usaha yang terdiri dari 6 orang perempuan dan 18 orang laki-laki sebagai pemilik sekali gus sebagai pelaku usaha
    - Semua peserta yang hadir mengikuti pre test dan 85%

- atau 20 ( dua puluh orang) belum mengetahui tentang karakteristik yang harus dimiliki oleh pelaku Wirausaha, peneglolaan modal dan pemasaran hasil usaha.
- Setelah pengabdian selesai post test dilakukan kembali , dari 24 orang pelaku usaha yang hadir pemahaman mereka tentang karakteristi yang harus dimiliki wirausaha, pengelolaan modal dan pemasaran hasil usaha mengalami kenaikan sebesar 95 % atau 23 (dua puliuh tiga orang)

1. Pengabdian ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Agustus 2020 sebelum pelaksanaan, dilakukan evaluasi melalui pengisian kuesioner oleh peserta untuk mengetahui pengetahuan mereka, dari 24 orang pelaku UMKM yang hadir 85% atau 20 ( dua puluh orang) belum memahami karakteristik yang harus dimiliki oleh pelaku usaha, Pemasaran hasil usaha dan pengelolaan modal..
2. Pelaksanaan abdimas dilakukan dalam bentuk dialog dan penyuluhan, monitoring dan pendampingan dengan materi, berpikir berubah/ kreatif, erorientasi pada tindakan, pengambilan risiko,kepemimpinan/ etika bisnis, pemasaran usaha, manajemen keuangan / pembiayaan usaha.
3. Setelah pelaksanaan penyuluhan pemahaman peserta meningkat menjadi 95% atau 23 (dua puluh tiga orang) tentang karakteristik yang harus dimiliki oleh pelaku usaha,Pemasaran hasil usaha dan pengelolaan modal serta mengimplementasikan pada usaha yang dikelola.

Tabel3. Indikator luaran yang dicapai

Evaluasi Struktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 80% pelaku usaha hadir pada pelaksanaan</li> <li>- Media dan tersedia sesuai perencanaan</li> <li>- Peran dan fungsi pengabdian sesuai dengan rencana</li> <li>- Setting tempat sesuai dengan rencana</li> </ul>
Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan waktu yang direncanakan</li> <li>- Peserta dapat mengikuti acara sampai selesai</li> <li>- Peserta mengikuti proses pelatihan dengan aktif</li> <li>- Peserta tidak ada yang meninggalkan tempat selama proses pelatihan</li> <li>- 95% dari peserta yang hadir aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung</li> </ul>
Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 95% mampu memahami materi yang diberikan dalam pendampingan. dan mengimplementasikan pada usaha yang mereka kelola.</li> </ul>

## 5. KESIMPULAN

Pelaksanaan abdimas di Desa Daroyon dilakukan kepada para pelaku UMKM kegiatan pengabdian dapat disimpulkan :

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., & Ermawati, E. (2020). Model AFN sebagai Pengelolaan Modal Tambahan pada UMKM Cileles Banten. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 90-105.
- Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Fundamentals of financial*

*Management* (10th Ed).  
Singapore: Cengage Learning.

*Buku VI Format Profil Desa Daroyon  
Kecamatan Cileles.*

Kao, J. (1993). *Entrepreneurship  
Creativity and Organization; Text  
Case and Reading*, Newyork: Mc  
Grow Hill.

Kasali, R. (2010). *Kewirausahaan  
untuk program Strata 1 Modul  
manual untuk instruktur (dosen)*.  
Bekasi: Rumah Perubahan.

Mangantar, M. (2016). Usaha Mikro  
Makanan Tradisional di  
Kelurahan Dendengan dalam  
Kota Manado tentang Manajemen  
Modal Kerja. *Jurnal LPPM  
Bidang Ekosos Budkum*, 3(1). 80-  
91.

Marka, M., Meilia., Azis. Noor, &  
Alfiana. M. (2018).  
Pengembangan UMKM  
Madumongso Melalui  
Manajemen Usaha dan Legalitas  
Usaha. *Jurnal Abdimas*, 22(2),  
185-192.

Septyanto, D., & Hendrani, A. (2017).  
Pelatihan dan Pendampingan  
Manajemen Usaha Kecil dan  
Menengah di Lingkungan  
Kelurahan Paninggilan Utara,  
Kecamatan Ciledug Kota  
Tangerang. *Jurnal Abdimas*, 3(2).